

## BAB V KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari tugas akhir dengan judul “Analisis Kestabilan Terowongan Berdasarkan Kelas Massa Batuan Menggunakan Metode *Rock Mass Rating* Pada Tambang Bawah Tanah Prospek Ciurug X-Cut 636, Daerah Pongkor, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat”, sebagai berikut

1. Kondisi geologi pada daerah penelitian pada Ciurug X-Cut 636 berdasarkan analisis petrografi didapatkan bahwasannya satuan batuan pada daerah penelitian tersusun atas satuan tuff dengan dijumpai juga urat kuarsa sebagai pengisi kekar. Mineralogi alterasi pada daerah penelitian diantaranya kaolinit, kuarsa, dan smektit. Tipe alterasi yang terdapat pada daerah penelitian yaitu agrilik
2. Daerah penelitian terdiri dari 4 kemajuan. Nilai *Rock Mass Rating* (RMR) pada kemajuan 1 sebesar 35 dan termasuk kedalam kelas IV (buruk). Nilai *Rock Mass Rating* (RMR) pada kemajuan 2 sebesar 38 dan termasuk kedalam kelas IV (buruk). Nilai *Rock Mass Rating* (RMR) pada kemajuan 3 sebesar 38 dan termasuk kedalam kelas IV (buruk). Nilai *Rock Mass Rating* (RMR) pada kemajuan 4 sebesar 35 dan termasuk kedalam kelas IV (buruk)
3. Rekomendasi penyangga yang cocok pada kemajuan 1 adalah 1 set H-*beam* dan *shotcrete* setebal 4,3 cm. Rekomendasi penyangga yang cocok pada kemajuan 2 adalah 1 set H-*beam* dan *shotcrete* setebal 3,9 cm. Rekomendasi penyangga yang cocok pada kemajuan 3 adalah 1 set H-*beam* dan *shotcrete* setebal 3,9 cm. Rekomendasi penyangga yang cocok pada kemajuan 4 adalah 1 set H-*beam* dan *shotcrete* setebal 4,7 cm.